



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



Padi Hibrida Varietas HIPA 14 SBU

HIPA 14 SBU Hybrid Rice Variety

Inventor : Satoto, Murdhani Direja, Sudibyo T. W. Utomo, Yuni Widyastuti, dan Indrastuti A. R.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Indonesian Center for Rice Research

Status Perlindungan HKI : No. 00300/PPVT/S/2014

IPR Protection Status : Variety Registration 00300/PPVT/S/2014

Potensi hasil varietas HIPA 14 SBU lebih tinggi dari padi hibrida yang dilepas sebelumnya, mencapai 12,1 ton per hektar pada musim kemarau dan 11,8 ton per hektar pada musim hujan. Tinggi tanaman rata-rata 112 cm, jumlah anakan produktif 16 batang per rumpun, dan jumlah gabah f1 85 butir per malai. Bentuk gabah varietas HIPA 14 SBU ramping, warna beras putih mengkilap, tekstur nasi pulen dengan kandungan amilosa 24,7% dan aromatik.

Keunggulan lainnya dari padi hibrida HIPA 14 SBU adalah tahan terhadap hama wereng batang coklat. Pengembangan varietas unggul ini dalam skala luas memerlukan dukungan produsen benih. Padi hibrida ini telah dilisensi oleh PT Saprota Benih Utama Utama dengan masa perjanjian selama 20 tahun, 2011-2031.

HIPA 14 SBU variety has a stand out characteristic of its higher yield potential compared to the other hybrid rice varieties released earlier. It yields up to 12.1 tons per hectare in the dry season and 11.8 tons per hectare in the wet season. The average plant height is 112 cm, and the number of productive tillers is 16 per hill with an average of 185 grains per panicle.

HIPA 14 SBU has a slender grain and the color of the milled rice is shiny white. The rice texture is rather soft, aromatic, with amylose content of 24.7%. It also is resistant to the brown planthopper. This variety has been licensed to PT. Saprota Benih Utama through 20 years period agreement, 2011-2031.